

ABSTRAK

Kepailitan Badan Hukum Perseroan sebagai salah satu sarana hukum guna pembayaran utang kreditor. Sebagaimana diketahui bahwa kreditor dalam kepailitan terbagi menjadi kreditor preferen, kreditor separatis dan kreditor konkuren. Kreditor preferen sebagai kreditor yang didahulukan sebagaimana diatur dalam undang – undang, kreditor separatis adalah kreditor yang memiliki jaminan kebendaan, sedangkan kreditor konkuren merupakan kreditor yang tidak memiliki keistimewaan untuk didahulukan pemenuhannya oleh undang – undang dan tidak memiliki jaminan kebendaan. Pemenuhan akan utang Pajak menempatkannya sebagai kreditor preferen yang didahulukan undang – undang sebagaimana pengaturan dalam Kitab Undang – Undang Hukum Perdata dan Undang – Undang Ketentuan Umum Perpajakan. Kepailitan Badan Hukum Perseroan akan pemenuhan Utang Pajak Perseroan berimplikasi pada keistimewaan negara dalam pemenuhannya, sehingga dapat memaksa pemenuhan tersebut khususnya pada Organ Perseroan itu sendiri. Pada tulisan ini akan dibahas lebih lanjut mengenai tanggung jawab Organ Perseroan terhadap kewajiban Pajak Perseroan ketika Persoan telah dinyatakan pailit.

Kata Kunci : Kepailitan, Perseroan Terbatas, Pajak, Tanggung Jawab

ABSTRACT

Bankruptcy can be utilized by a Company as a legal entity to repay debts to creditors. Creditors in bankruptcy are divided into preferential creditors, separatist creditors and concurrent creditors. Preferred creditors have priority in being paid the money it is owed as regulated by law, separatist creditors are creditors who have materials debt guarantee (guarantee rights), while concurrent creditors are creditors that do not possess the privilege to be prioritized to fulfillment by law nor material guarantees. Tax debt payment takes place as preferential creditor, prioritized by law as regulated in Indonesian Civil Code and the General Taxation Provisions Act Bankruptcy of Company as a legal entity to repay the Company's Tax Debt has implications to the state's privileges in its payment, thus enforcing its payment, especially on the Corporate Organs. This paper will discuss the responsibility of Corporate Organs on a Company's tax obligations when the Company has declared bankruptcy.

Keywords : Bankruptcy, Limited Liability Company, Taxes, Responsibility